1. **Pendahuluan**

Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI) didirikan pada 13 Juni tahun 2003 artinya bahwa sampai saat ini UMMI telah berusia 14 tahun, usia yang masih relatif muda bagi sebuah perguruan tinggi. UMMI yang berkedudukan di Jalan R. Syamsudin SH. No 50 Kota Sukabumi memiliki lokasi yang strategis bagi pengembangan dunia pendidikan karena mudah diakses dari arah manapun.

Jumlah mahasiswa yang aktif saat ini sebanyak 3.474 orang tersebar di enam fakultas. Perkembangan jumlah mahasiswa baru UMMI dalam lima tahun terakhir menunjukkan minat masyarakat terhadap UMMI cukup baik. Selain itu UMMI cukup dikenal di luar Sukabumi dan Jawa Barat, hal ini ditunjukan dengan terdapatnya mahasiswa yang berasal dari berbagai provinsi di Indonesia.

Kepercayaan dari masyarakat tersebut merupakan modal untuk pengembangan UMMI di masa yang akan datang, selanjutnya UMMI perlu terus mempertahankan kepercayaan masyarakat tersebut dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan bagi para mahasiswa dan bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan UMMI. Untuk itu UMMI perlu mengilmplementasikan Sistem Penjaminan Mutu secara konsisten dan menyeluruh.

Sistem Penjaminan Mutu dipandang sebagai salah satu cara untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan tinggi di Indonesia. Selain itu, SPMI dianggap mampu untuk menjawab tantangan pendidikan tinggi. Secara umum, pengertian penjaminan mutu (*quality assurance*) pendidikan tinggi adalah:

1. Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pelanggan memperoleh kepuasan.
2. Proses untuk menjamin agar mutu lulusan sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan/dijanjikan sehingga mutu dapat dipertahankan secara konsisten dan ditingkatkan secara berkelanjutan.

Dengan kata lain, perguruan tinggi dikatakan bermutu apabila mampu menetapkan dan mewujudkan visinya melalui pelaksanaan misinya (aspek deduktif), serta mampu memenuhi kebutuhan/memuaskan *stakeholders* (aspek induktif) yaitu kebutuhan masyarakat, dunia kerja dan profesional. Sehingga, perguruan tinggi harus mampu merencanakan, menjalankan dan mengendalikan suatu proses yang menjamin pencapaian mutu.

Untuk mewujudkan itu semua, diperlukan syarat-syarat normatif yang wajib dipenuhi oleh UMMI. Syarat-syarat tersebut tertuang dalam beberapa asas, yaitu:

1. *Internally driven*
2. Komitmen
3. Tanggungjawab/pengawasan melekat
4. Kepatuhan kepada rencana
5. Evaluasi
6. Peningkatan mutu berkelanjutan

Tujuan penjaminan mutu adalah memelihara dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan, yang dijalankan secara internal untuk mewujudkan visi dan misi UMMI, serta untuk memenuhi kebutuhan stakeholders melalui penyelenggaraan Caturdharma perguruan tinggi.

Hal tersebut dapat dilaksanakan secara internal oleh UMMI, dikontrol dan diaudit melalui kegiatan akreditasi yang dijalankan oleh Badan Akreditasi Nasional (BAN) Perguruan Tinggi atau lembaga lain secara eksternal. Sehingga obyektifitas penilaian terhadap pemeliharaan dan peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan di suatu perguruan tinggi dapat diwujudkan

.

1. **Visi dan Misi**
2. **Visi :**

“Menjadi Lembaga yang mampu mewujudkan UMMI sebagai Universitas Berstandar Nasional tahun 2017”

1. **Misi**
   1. Mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus.
   2. Menyelenggarakan training, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik.
   3. Mengembangkan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
   4. Mengembangkan dan melaksanakan audit mutu akademik internal di   
      Universitas.
   5. Mendorong program-program Studi di lingkungan Universitas untuk memperoleh sertifikasi berstandar nasional
2. **Landasan Kebijakan**

Landasan kebijakan implementasi Sistem Penjaminan Mutu UMMI meliputi:

1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang  SISDIKNAS
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang  Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
6. Permendikbud No. 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
7. **Lingkup Kerja**
   1. Merencanakan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu akademik secara keseluruhan di Universitas.
   2. Membuat perangkat yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
   3. Memonitor pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
   4. Melakukan audit dan evaluasi pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
   5. Melaporkan secara berkala pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik.
8. **Fungsi Pelayanan**
   1. Pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu akademik yang sesuai dengan keadaan sosial-budaya kampus.
   2. *Training*, konsultasi, pendampingan, dan kerjasama di bidang penjaminan mutu akademik.
   3. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu akademik.
   4. Pengembangan dan pelaksanaanaudit mutu akademik internal.
9. **Program Kerja**

|  |  |
| --- | --- |
| **Bidang Tata Pamong** | |
| 1 | Penyusunan Borang AMI Berbasis SIM |
| 2 | *In house Training* SPMI |
| 3 | Peningkatan Kapasitas Auditor |
| 4 | Workshop Sosialisasi SPMI Berstandar SNPT dan SNPTM Program Studi dan Fakultas |
| 5 | Pelatihan pengisian Borang Akeditasi BAN PT 9 Standar |
| 6 | Rekrutmen dan peningkatan kapasitas Review Internal Borang Akreditasi |
| 7 | Peningkatan Kapasitas Manajemen SPMI |
| 8 | Rasionalisasi Program kerja seluruh Unit kerja |
| 9 | Peningkatan Kapasitas Gugus Mutu |
| 10 | Inisiasi Pembentukan Unit Mutu |
| **Bidang Akademik** | |
| 1 | Pengendalian Mutu UTS/UAS |
| 2 | Pengendalian Data Akademik |
| 3 | Audit Mutu Internal Siklus V |
| 4 | **Bidang Sumber Daya Manusia** |
| 5 | Pengendalian Penilaian Kinerja Dosen |
| 6 | Pengendalian Penilaian Kinerja Staf |
| 7 | Pengendalian Penilaian Kinerja Laboran dan perpustakaan |
| 8 | Pengendalian Penilaian Kinerja cleaning service dan security |
| 9 | Pengendalian Penilaian Kinerja Staf Administrasi dan Keuagan |
| 10 | Pengendalian Implementasi Peraturan Kepegawaian Universitas |
| 11 | Pengendalian Rencana Pengembangan Dosen, Karir dosen, dan Tenaga Kependidikan |
| **Bidang Sarana dan Prasaranan** | |
| 1 | Audit Prasarana dan Sarana |
| 2 | Pemeliharaan dan Pengembangan E-Complaint UMMI |
| 3 | Pemeliharaan dan operator Website LPM |
| **Bidang Kepemimpinan** | |
| 1 | Audit Kinerja Rektor dan wakil rektor |
| 2 | Audit LPPM |
| 3 | Audit Biro |
| 4 | Audit Kepala Bagian |
| 5 | Audit LAIK |
| 6 | Audit Perpustakaan |
| 7 | Audit UPT PMB |
| 8 | Audit KUI |
| 9 | Audit kepemimpinan Fakultas dan Program Studi |
| **Bidang Mahasiswa dan Lulusan** | |
| 1 | Audit Organisasi Kemahasiswaan |
| 2 | Pengendalian Mutu *Tracer Studi* |
| 3 | Pengendalian Program Penelusuran Penalaran, Minat dan Bakat Mahasiswa |
| **Bidang peningkatan Daya Saing dan Pencitraan** | |
| 1 | Review Penyusunan Borang |
| 2 | Penyusunan Hibah Pendanaan Universitas |
| 3 | Survey Kepuasan Pelanggan (7 Bidang) |
| **Bidang Operasional** | |
| 1 | Koordinasi Program |
| 2 | ATK |

1. **Anggaran**

|  |  |
| --- | --- |
| **Program Kerja** | **Jumlah** |
|
| **Bidang Tata Pamong** |  |
| Penyusunan Borang AMI Berbasis SIM | 10,000,000 |
| *In house Training* SPMI | 45,000,000 |
| Peningkatan Kapasitas Auditor | 12,000,000 |
| Workshop Sosialisasi SPMI Berstandar SNPT dan SNPTM Program Studi dan Fakultas | 35,000,000 |
| Pelatihan pengisian Borang Akeditasi BAN PT 9 Standar | 45,000,000 |
| Rekrutmen dan peningkatan kapasitas Review Internal Borang Akreditasi | 8,000,000 |
| Peningkatan Kapasitas Manajemen SPMI | 50,000,000 |
| Rasionalisasi Program kerja seluruh Unit kerja | 18,000,000 |
| Peningkatan Kapasitas Gugus Mutu | 25,000,000 |
| Inisiasi Pembentukan Unit Mutu | 2,000,000 |
| **Bidang Akademik** |  |
| Pengendalian Mutu UTS/UAS | 2,500,000 |
| Pengendalian Data Akademik | 8,000,000 |
| Audit Mutu Internal Siklus V | 23,000,000 |
| **Bidang Sumber Daya Manusia** |  |
| Pengendalian Penilaian Kinerja Dosen | 2,500,000 |
| Pengendalian Penilaian Kinerja Staf | 2,500,000 |
| Pengendalian Penilaian Kinerja Laboran dan perpustakaan | 2,500,000 |
| Pengendalian Penilaian Kinerja cleaning service dan security | 2,500,000 |
| Pengendalian Penilaian Kinerja Staf Administrasi dan Keuagan | 2,500,000 |
| Pengendalian Implementasi Peraturan Kepegawaian Universitas | 4,000,000 |
| Pengendalian Rencana Pengembangan Dosen, Karir dosen, dan Tenaga Kependidikan | 4,000,000 |
| **Bidang Sarana dan Prasaranan** |  |
| Audit Prasarana dan Sarana | 5,000,000 |
| Pemeliharaan dan Pengembangan E-Complaint UMMI | 5,000,000 |
| Pemeliharaan dan operator Website LPM | 5,000,000 |
| **Bidang Kepemimpinan** |  |
| Audit Kinerja Rektor dan wakil rektor | 3,000,000 |
| Audit LPPM | 3,000,000 |
| Audit Biro | 3,000,000 |
| Audit Kepala Bagian | 3,000,000 |
| Audit LAIK | 3,000,000 |
| Audit Perpustakaan | 3,000,000 |
| Audit UPT PMB | 3,000,000 |
| Audit KUI | 3,000,000 |
| Audit kepemimpinan Fakultas dan Program Studi | 20,800,000 |
| **Bidang Mahasiswa dan Lulusan** |  |
| Audit Organisasi Kemahasiswaan | 2,000,000 |
| Pengendalian Mutu *Tracer Studi* | 17,000,000 |
| Pengendalian Program Penelusuran Penalaran, Minat dan Bakat Mahasiswa | 2,000,000 |
| **Bidang peningkatan Daya Saing dan Pencitraan** |  |
| Review Penyusunan Borang | 30,000,000 |
| Penyusunan Hibah Pendanaan Universitas | 10,800,000 |
| Survey Kepuasan Pelanggan (7 Bidang) | 20,000,000 |
| **Bidang Operasional** |  |
| Koordinasi Program | 6,000,000 |
| ATK | 3,600,000 |
| **TOTAL ANGGARAN** | **455,200,000** |

1. **Penutup**

Demikian Program kerja ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan kerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) Univesitas Muhammadiyah Sukabumi, program kerja ini disusun berdasarkan hasil dari observasi serta pengamatan langsung dilingkungan UMMI melalui kegiatan Evalusi Mutu Internal (EMI) dan Visitasi Akreditasi Program Studi 2016. Setelah program kerja ini dijalankan diharapkan terdapat peningkatan kesadaran tentang Mutu Pendidikan di lingkungan UMMI sehingga terwujudnya budaya mutu yang pada ahirnya membawa UMMI sebagai Universitas yang berkualitas.